

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Gambaran Umum PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang**

#### **4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang**

Kami mulai pada tahun 1956 sebagai *importer* plastik, kaca industri, dan alat/hasil pertanian. Selama dua dekade berikutnya, Hasjrat Abadi berevolusi untuk memenuhi peluang dan lini baru di pasar untuk membentuk citra bisnis utamanya. Produk – produk yang dipasok selama tahun – tahun awal masuknya semen, pintu, kayu, alat elektronik Samsung dan Uchida, serta kendaraan roda empat.

Pada tahun 1965 kami menjadi distributor eksklusif sepeda motor Yamaha di Manado, kemudian di perluas sampai ke wilayah Maluku dan Papua. Kerjasama kami dengan Toyota dimulai pada tahun 1979, ketika kita menjadi salah satu dari lima mitra distribusi resmi di Indonesia. Dengan hak distribusi eksklusif di Sulawesi Utara & Tengah, Maluku dan Papua. Pada tahun yang sama kami mendirikan mitra layanan purna jual CV. Kombor di Manado, Sulawesi untuk melengkapi fasilitas penjualan kami.

Hari ini, dengan jumlah staf lebih dari 2200, HasjratAbadi mengkhususkan bisnisnya dalam penjualan kendaraan, servis dan pembiayaan. Hasjrat Abadi adalah perusahaan dinamis yang menjual kendaraan dan aksesoris Toyota dan Yamaha, suku cadang asli, servis kendaraan, dan pilihan pembiayaan yang sistematis dengan pelanggan di Indonesia Timur.

#### **4.1.2 Visi dan Misi PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang**

##### **1. Visi**

Menjadi perusahaan distributor otomotif terdepan di Indonesia, khususnya di Indonesia bagian Timur dengan pelayanan.

##### **2. Misi**

- a. Melakukan aktivitas bisnis secara transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.
- b. Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui layanan penjualan dan purna – jual yang baik.
- c. Melakukan perluasan dan pengembangan bisnis.
- d. Menghargai kemampuan individu tanpa mengabaikan kerjasama tim.
- e. Selalu berkontribusi untuk perkembangan ekonomi dan sosial.

Salah satu keuntungan kompetitif yang kami miliki adalah dengan memiliki jaringan distribusi yang luas, kurang lebih terdiri dari 100 gerai resmi / outlet sehingga memudahkan para pelanggan untuk menemukan kami. Dan kami juga memutar roda kita mencapai pertumbuhan penjualan rata-rata 25% selama beberapa tahun berakhir . Kami ahli dalam semua produk kami.

Tenaga penjualan dan pelayanan kami dilatih mengikuti standar Toyota dan Yamaha, sehingga memungkinkan mereka untuk merespon kebutuhan pelanggan secara cepat dan akurat. Fasilitas penjualan dan service terpadu kami adalah modern, dengan akses ke lokal karya berteknologi tinggi. Untuk pelanggan kami, proses memilih dan membeli adalah bagian yang menyenangkan. Kami menawarkan layanan yang cepat. Pilihan pembiayaan disesuaikan, harga

kompetitif, dan saran-saran tepat sasaran. Kami tim praktis yang berorientasi detail, orang-orang yang menyelesaikan masalah seperti yang kita amati. Anda juga bisa mengatakan kami pengemudi yang berhati-hati lebih memilih untuk merencanakan kegiatan bisnis kami secara bijaksana, dari pada mempercepat dan mengambil resiko. Taktik bisnis kami tersebut telah mendapatkan kepercayaan dan hubungan bisnis jangka panjang dengan perusahaan besar internasional, dan dengan lebih tinggi dari 25% pertumbuhan penjualan dalam beberapa tahun berakhir, ini membuktikan hasil penerapan strategis yang tepat.

Melalui perawatan purna jual, pemeriksaan kendaraan bermotor, tune up, dan pemeliharaan kita menjaga kendaraan pelanggan kami dalam kondisi prima. Mekanik kami dilatih sesuai dengan standar Toyota dan Yamaha, dan bengkel khusus kami dilengkapi untuk melayani secara komputerisasi. Kami hanya mempergunakan suku cadang Toyota dan Yamaha Asli, dan depot kami yang luas menjamin kesediaan dan ketepatan waktu pengiriman suku cadang.

#### **4.1.3 Struktur Organisasi**

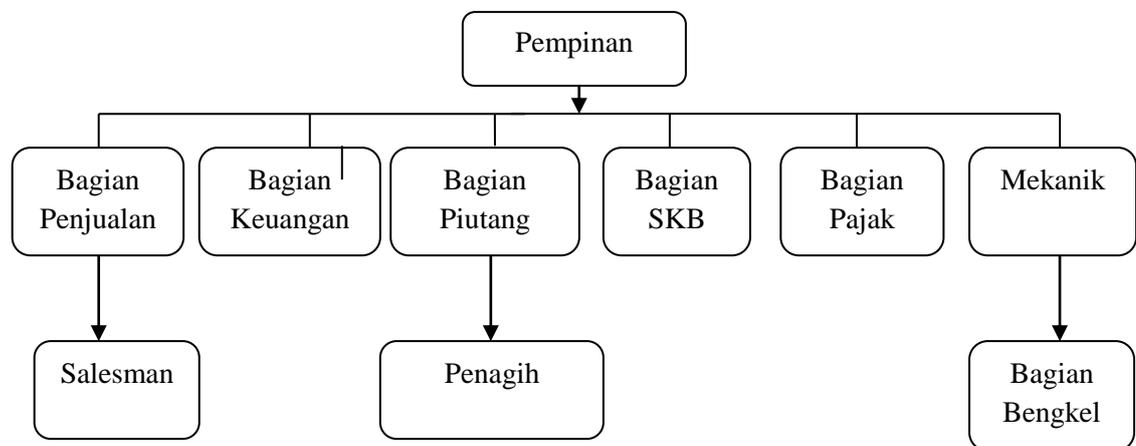
Suatu organisasi apapun bentuknya akan berjalan dengan baik apabila struktur organisasinya jelas. Dengan adanya struktur organisasi dapat memberikan gambaran tentang tugas, wewenang dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan secara terkoordinasi demi pencapaian tujuan organisasi.

Struktur organisasi merupakan jaringan kerja yang dapat membantu menjalankan tugas dan tanggung jawab kepada masing-masing bagian dalam pelaksanaan kegiatan organisasi.

Dengan struktur organisasi yang jelas setiap anggota dapat mengetahui secara jelas pula akan tugas dan kewajibannya serta kepada siapa akan memberikan pertanggungjawaban atas tugas yang diberikan kepadanya. Untuk mengetahui lebih jelas jauh tentang struktur organisasi pada PT. Hasjrat Abadi

Kupang dapat dilihat pada gambar 2.2

**Gambar 2.2**  
**Struktur organisasi PT. Hasjrat Abadi**  
**Cabang Kupang**



Pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian sebagai berikut:

1. Pimpinan : bertanggung jawab dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan dengan tugas sebagai berikut :
  - a. Bertanggung jawab sebagai pimpinan perusahaan.
  - b. Memantau lembaga dalam hal program dan keuangan se-efektif mungkin.
  - c. Mengadakan kerja sama dengan pihak lain.
  - d. Mengontrol pekerjaan dan setiap unit dalam perusahaan.
  - e. Menetapkan kebijakan dalam perusahaan sesuai dengan kewenangnya.

- f. Memberikan arahan kepada bawahan.
2. Bagian Penjualan ;
- a. Berwenang atas keputusan penjualan.
  - b. Melayani konsumen dalam penjualan.
  - c. Membuat laporan persediaan sepeda motor harian dan bulanan.
  - d. Mengarsip dokumen-dokumen konsumen dalam transaksi penjualan.
  - e. Bertanggung jawab atas kelengkapan data sesuai perjanjian jual beli kendaraan.
3. Bagian Keuangan ;
- a. Bertanggung jawab dan berwenang menerima pesan yang dibuat terlebih dahulu.
  - b. Menerima, mengumpulkan dan mengarsipkan semua penerimaan dan pengeluaran perusahaan.
  - c. Memegang kas kecil dan mencatat semua transaksi yang terjadi setiap hari.
  - d. Membuat laporan penerimaan dan pengeluaran harian
4. Bagian Administrasi Piutang :
- a. Membuat laporan piutang harian.
  - b. Membuat kartu anggaran angsuran.
  - c. Bertanggung jawab atas kelengkapan data piutang perusahaan.
  - d. Membuat nota tagihan piutang kepada konsumen yang terlambat membayar angsuran.
  - e. Membuat nota pembayaran angsuran piutang kepada konsumen.

5. Bagian SKB ;
  - a. Mengajukan isi nama untuk mendapatkan faktur.
  - b. Bertanggung jawab Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) dan (BPKB).
  - c. Membuat laporan Biaya Balik Nama (BBN).
6. Bagian Pajak ;
  - a. Bertanggung jawab atas data-data pajak.
  - b. Bertanggung jawab atas realisasi pembayaran pajak setiap tahun menyangkut daftar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPH) serta besarnya pajak yang harus dibayar.
7. Bagian Bengkel ;
  - a. Mengawais dan mengatur keperluan special order dan sub material.
  - b. Melaksanakan semua program kerja yang telah dibuat oleh *service manager*.
  - c. Bertanggung jawab atas penyediaan suku cadang dan kebutuhan lainnya.
  - d. Membuat nota-nota service dan nota penjualan suku cadang.
8. Salesman ;
  - a. Mencari konsumen atau pelanggan dengan cara mendatangi konsumen ke rumah-rumah atau ke tempat kerja.
9. Penagih ;
  - a. Melakukan penagihan angsuran piutang yang terlambat membayar angsuran sesuai dengan nota penagihan yang dibuat oleh bagian administrasi piutang.

b. Melakukan penarikan atau penagihan ekspedisi (kendaraan) apabila terlambat membayar angsuran dan jangka waktu 3 bulan dengan membawa penarikan kendaraan yang dibuat oleh bagian administrasi piutang.

10. Mekanik ;

a. Melakukan perbaikan kendaraan bermotor yang rusak berdasarkan *work order* yang dibuat oleh *front man* .

## **4.2 Analisis dan Pembahasan**

Sebelum dilakukan pembahasan, terlebih dahulu akan dihitung rasio-rasio keuangan agar dapat memberikan gambaran Keuangan pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang.

### **4.2.1 Rasio Likuiditas**

Likuiditas merupakan rasio yang menggambar sejauh mana PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang. Melunasi hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Pembahasan likuiditas akan meliputi: *Current ratio*, *Quick ratio*, (*Acid Test Ratio*) dan *Cash Ratio* yaitu:

1. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

*Current Ratio* (Rasio Lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Kasmir (2008:134) Rumus dan perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Untuk menghitung *Current Ratio*, data aktiva lancar dan hutang lancar diambil dari untuk masing-masing tahun sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Aktiva Lancar dan Hutang Lancar**  
**PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang 2014-2016**

Keterangan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
Aktiva Lancar	Rp 4.645.136.615	Rp 5.828.158.500	Rp 7.672.183.450
Hutang Lancar	Rp 1.812.467.000	Rp 2.504.182.650	Rp 3.179.977.175

*Sumber : Data Keuangan PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang*

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio 2014} &= \frac{\text{Rp.4.645.136.615}}{\text{Rp.1.812.467.000}} \times 100\% \\ &= 256,28\% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara Aktiva Lancar dan Hutang Lancar adalah 256,28 : 100 atau setiap Rp. 100 Hutang Lancar dijamin dengan Rp. 256,28 Aktiva Lancar.

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio 2015} &= \frac{\text{Rp.5.828.158.500}}{\text{Rp.2.504.182.650}} \times 100\% \\ &= 232,73\% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara Aktiva Lancar dan Hutang Lancar adalah 232,73 : 100 atau setiap Rp. 100 Hutang Lancar dijamin dengan Rp. 232,73 Aktiva Lancar.

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio 2016} &= \frac{\text{Rp.7.672.183.450}}{\text{Rp.3.179.977.175}} \times 100\% \\ &= 241,26\% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara Aktiva Lancar dan Hutang Lancar adalah 241,26 : 100 atau setiap Rp. 100 Hutang Lancar dijamin dengan Rp. 241,26 Aktiva Lancar.

Dari hasil *Current Ratio*, PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang memiliki perbandingan rasio likuiditas yang terlihat dari *Current Ratio*. Dari hasil perhitungan *Current Ratio* tahun 2014-2016 dapat disimpulkan bahwa kemampuan PT. Hasjrat Abadi Kupang untuk membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih adalah cenderung membaik, dimana pada tahun 2014 *Current Ratio* PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang sebesar 256,28%, menurun menjadi 232,73% ditahun 2015, sedangkan pada tahun 2016 *Current Ratio* PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang kembali meningkat menjadi 241,26 %. *Current Ratio* PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang dari tahun 2014-2016 tergolong mampu atau dengan kata lain PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang mampu membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.

## 2. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

*Quick Ratio* merupakan kemampuan PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan rasio ini diukur dengan membandingkan aktiva lancar kemudian dikurangi persediaan dengan hutang lancar sehingga rumus dan perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar-persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Untuk menghitung *Quick Ratio*, data aktiva lancar – persediaan dan hutang lancar diambil dari masing-masing tahun sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Aktiva Lancar – Persediaan dan Hutang Lancar**  
**PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang 2014-2016**

Keterangan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
Aktiva Lancar	Rp 4.645.136.615	Rp 5.828.158.500	Rp 7.672.183.450
- Persediaan	Rp 1.524.000.000	Rp 1.689.000.000	Rp1.996.450.000
Hutang Lancar	Rp 1.812.467.000	Rp2.504.182.650	Rp 3.179.977.175

Sumber : Data Keuangan PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang.

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio 2014} &= \frac{\text{Rp.4.645.136.615} - \text{Rp.1.524.000.000}}{\text{Rp.1.812.467.000}} \times 100 \% \\ &= 172,20 \% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara aktiva lancar – persediaan dibagi hutang lancar adalah 172,20 : 100 atau setiap Rp. 100 utang lancar dijamin dengan Rp. 172,20 aktiva lancar selain persediaan.

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio 2015} &= \frac{\text{Rp.5.828.158.500} - \text{Rp.1.689.000.000}}{\text{Rp.2.504.182.650}} \times 100 \% \\ &= 165,20\% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara aktiva lancar – persediaan dibagi hutang lancar adalah 165,20 : 100 atau setiap Rp. 100 utang lancar dijamin dengan Rp. 165,20 aktiva lancar selain persediaan.

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio 2016} &= \frac{\text{Rp.7.672.183.450} - \text{Rp.1.996.450.000}}{\text{Rp.3.179.977.175}} \times 100 \% \\ &= 178,48\% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara aktiva lancar – persediaan dibagi hutang lancar adalah 178,48 : 100 atau setiap Rp. 100 utang lancar dijamin dengan Rp. 178,48 aktiva lancar selain persediaan.

Hasil perhitungan *Quick Ratio* PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang diketahui perbandingan *Quick Ratio*, maka *Quick Ratio* tahun 2014 adalah sebesar 172,20%. *Quick Ratio* tahun 2015 sebesar 165,20% mengalami kenaikan tapi masih diatas standar, sedangkan *Quick Ratio* tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu sebesar 178,48%.

Dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang dilihat dari aspek *Quick Ratio* menunjukkan PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang pada tahun 2014 dalam kondisi sangat baik sebesar 172,20%. Hal ini berarti dari segi Likuiditas PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang mampu melunasi utang-utang lancarnya dengan memanfaatkan aktiva lancar yang ada. Sedangkan pada tahun 2015 kondisi keuangan PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang dalam kondisi baik sebesar 165,20%. Hal ini berarti PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang mampu melunasi utang-utang lancar dengan memanfaatkan aktiva lancar yang ada. Pada tahun 2016 kondisi keuangan PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang baik sebesar 178,48%. Hal ini berarti dari PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang mampu melunasi utang-utang lancarnya dengan kembali memanfaatkan aktiva lancar yang ada.

### 3. Cash Ratio (Rasio Kas)

*Cash Ratio* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Rasio ini diukur dengan membandingkan kas dengan hutang lancar. Rumus dan perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Untuk menghitung *Cash Ratio*, data kas dan hutang lancar diambil dari neraca untuk masing-masing sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Kas dan Hutang Lancar**  
**PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang 2014-2016**

Keterangan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
Kas	Rp 834.289.765	Rp 1.945.643.300	Rp 2.623.785.000
Hutang Lancar	Rp 1.812.467.000	Rp 2.504.182.650	Rp 3.179.977.175

Sumber : Data Keuangan PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang

$$\begin{aligned}\text{Cash Ratio 2014} &= \frac{\text{Rp.834.289.765}}{\text{Rp.1.812.467.000}} \times 100\% \\ &= 46,03\%\end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara kas dan hutang lancar adalah 46,03:100 atau setiap Rp. 100 hutang lancar dapat dijamin dengan kas sebesar Rp. 46,03.

$$\begin{aligned}\text{Cash Ratio 2015} &= \frac{\text{Rp.1.945.643.300}}{\text{Rp.2.504.182.650}} \times 100\% \\ &= 77,70\%\end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara kas dan hutang lancar adalah 77,70:100 atau setiap Rp. 100 hutang lancar dapat dijamin dengan kas sebesar Rp. 77,70.

$$\begin{aligned}
 \text{Cash Ratio 2016} &= \frac{\text{Rp.2.623.785,000}}{\text{Rp.3.179.977.175}} \times 100\% \\
 &= 82,51\%
 \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara kas dan hutang lancar adalah 82,51:100 atau setiap Rp. 100 hutang lancar dapat dijamin dengan kas sebesar Rp. 82,51.

Hasil perhitungan *Cash Ratio* PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang pada tahun 2014 sebesar 46,03% berada dibawah standar 100%, sehingga dapat dikatakan bahwa *Cash Ratio* PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang dalam tahun 2014 berada pada posisi sangat tidak baik. Hal ini berarti pada saat jatuh tempo PT. Hasjrat Abadi Kupang belum mampu melunasi hutang lancar dengan kas.

Pada tahun 2015 perhitungan *Cash Ratio* PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang pada tahun 2015 sebesar 77,70% berada dibawah standar 100% sehingga dapat dikatakan bahwa *Cash Ratio* PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang dalam tahun 2015 berada pada kurang baik. Hal ini berarti pada saat jatuh tempo PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang belum mampu melunasi hutang lancar dengan kas.

Dari data laporan keuangan diketahui hasil perhitungan *Cash Ratio* PT. Hasjrat Abadi Kupang pada tahun 2016 sebesar 82,51% berada dibawah standar 100%, sehingga dapat dikatakan bahwa *Cash Ratio* PT. Hasjrat Abadi Kupang dalam tahun 2016 berada pada posisi kurang baik. Hal ini berarti pada saat jatuh tempo PT. Hasjrat Abadi Kupang belum mampu melunasi utang lancar dengan kas.

#### 4.2.2 Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya. Apabila suatu waktu PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang dilikuidasikan apakah kekayaan yang dimiliki oleh PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang ini cukup atau tidak untuk memenuhi seluruh hutang-hutangnya (baik jangka pendek maupun jangka panjang). Sehingga berdasarkan data laporan keuangan PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang tahun 2014-2016 dapat dilakukan penilaian kondisi solvabilitas sebagai berikut:

1) *Total Debt to Equity Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri dan berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang dibiayai dari hutang dengan kata lain dijadikan untuk jaminan hutang. Rumus dari perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Untuk menghitung *Debt to Equity Ratio*, data jumlah dan modal sendiri diambil dari neraca untuk masing-masing tahun sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Hutang dan Modal Sendiri**  
**Pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang 2014-2016**

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2014</b>	<b>Tahun 2015</b>	<b>Tahun 2016</b>
<b>Jumlah Hutang</b>	Rp2.727.467.000	Rp 3.934.149.900	Rp4.578.377.175
<b>Modal Sendiri</b>	Rp 2.758.276.000	Rp3.290.317.600	Rp 4.534.030.000

*Sumber : Data Keuangan PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang.*

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio 2014} &= \frac{\text{Rp.2.727.467.000}}{\text{Rp.2.758.276.000}} \times 100\% \\ &= 98,88\% \end{aligned}$$

Artinya setiap Rp. 100 hutang dijamin dengan modal sendiri sebesar Rp. 98,88.

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio 2015} &= \frac{\text{Rp.3.934.149.900}}{\text{Rp.3.290.317.600}} \times 100\% \\ &= 119,57\% \end{aligned}$$

Artinya setiap Rp. 100 hutang dijamin dengan modal sendiri sebesar Rp. 119,57.

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio 2016} &= \frac{\text{Rp.4.578.377.175}}{\text{Rp.4.534.030,000}} \times 100\% \\ &= 100,98\% \end{aligned}$$

Artinya setiap Rp. 100 hutang dijamin dengan modal sendiri sebesar Rp. 100,98.

Hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* tahun 2014 sebesar 98,88%. Berdasarkan data laporan keuangan (Neraca) PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang menunjukkan jumlah modal yang dimiliki PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang lebih besar dan jumlah hutang yang dimiliki PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang. Ini menunjukkan bahwa solvabilitas pada tahun 2014 mempunyai posisi kurang baik, sehingga dapat dikatakan bahwa PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang belum mempunyai kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun

jangka panjang apabila suatu saat PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang mengalami likuidasi.

Hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* tahun 2015 sebesar 119,57%. Berdasarkan data laporan keuangan (Neraca) PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang menunjukkan jumlah modal yang dimiliki PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang lebih besar dan jumlah hutang yang dimiliki PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang. Ini menunjukkan bahwa solvabilitas pada tahun 2015 mempunyai posisi baik, sehingga dapat dikatakan bahwa PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang mempunyai kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apabila suatu saat PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang mengalami likuidasi.

Tahun 2016 hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* sebesar 100,98%. Sehingga jumlah solvabilitas pada tahun 2016 mempunyai posisi baik, ini menunjukkan PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang mempunyai kemampuan dalam memenuhi kewajiban finansialnya (Jangka pendek maupun Jangka panjang) apabila suatu saat PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang mengalami likuidasi.

## 2) *Total Asset to Debt Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antar hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain seberapa besar aktiva PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus dan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Asset to Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Untuk menghitung *Total Asset to Dept Ratio*, data total aktiva dan total hutang diambil dari neraca masing-masing tahun sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Total Aktiva dan Total Hutang**  
**PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang 2014-2016**

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2014</b>	<b>Tahun 2015</b>	<b>Tahun 2016</b>
<b>Total Hutang</b>	Rp 2.727.467.000	Rp 3.934.149.900	Rp 4.578.377.750
<b>Total Aktiva</b>	Rp 6.710.757.815	Rp 8.468.820.500	Rp 10.661.322.450

*Sumber: Laporan Keuangan PT. Hasjrat Cabang Abadi Kupang*

$$\begin{aligned} \text{Asset to Debt Ratio 2014} &= \frac{\text{Rp. 2.727.467.000}}{\text{Rp.6.710.757.815}} \times 100\% \\ &= 40,64\% \end{aligned}$$

Artinya setiap Rp. 100 Aktiva dapat menutupi Rp. 40,64 Hutang.

$$\begin{aligned} \text{Asset to Debt Ratio 2015} &= \frac{\text{Rp.3.934.149.900}}{\text{Rp.8.468.820.500}} \times 100\% \\ &= 46,45\% \end{aligned}$$

Artinya setiap Rp. 100 Aktiva dapat menutupi Rp. 46,45 Hutang.

$$\begin{aligned} \text{Asset to Debt Ratio 2016} &= \frac{\text{Rp.4.578.377.175}}{\text{Rp.10.661.322.450}} \times 100\% \\ &= 42,94\% \end{aligned}$$

Artinya setiap Rp. 100 Aktiva dapat menutupi Rp. 42,94 Hutang.

Hasil perhitungan *Total Asset to Debt Ratio* tahun 2014 sebesar 40,64%. Berdasarkan data laporan keuangan (Neraca) PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang menunjukkan jumlah aktiva yang dimiliki PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang

lebih besar dari jumlah hutang yang dimiliki PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang. Hal ini berarti bahwa solvabilitas pada tahun 2014 mempunyai posisi baik, sehingga dapat dikatakan bahwa PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang mempunyai kemampuan dalam memenuhi kewajibannya jangka pendek maupun jangka panjang.

Hasil perhitungan *Total Asset to Debt Ratio* tahun 2015 sebesar 46,45%. Berdasarkan data laporan keuangan (Neraca) PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang menunjukkan jumlah aktiva yang dimiliki PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang lebih besar dari jumlah hutang yang dimiliki PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang. Hal ini berarti bahwa solvabilitas pada tahun 2015 mempunyai posisi baik, sehingga dapat dikatakan bahwa PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang mempunyai kemampuan dalam memenuhi kewajibannya jangka pendek maupun jangka panjang.

Tahun 2016 perhitungan *Total Asset to Debt Ratio* sebesar 42,94%. Berdasarkan data laporan keuangan (Neraca) PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang menunjukkan jumlah aktiva yang dimiliki PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang lebih besar dari jumlah hutang yang dimiliki PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang. Hal ini berarti bahwa solvabilitas pada tahun 2016 mempunyai posisi baik, sehingga dapat dikatakan bahwa PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang belum mempunyai kemampuan dalam memenuhi kewajibannya jangka pendek maupun jangka panjang.

### 4.2.3 Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari (Kasmir,2008: 114).

#### 1. Perputaran Kas

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Kas}} \times 1 \text{ kali}$$

Untuk menghitung Perputaran Kas, data penjualan dan Rata-Rata Kas diambil dari neraca dan laporan rugi laba masing-masing tahun sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Penjualan dan Rata-Rata Kas**  
**PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang 2014-2016**

Keterangan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
Penjualan	Rp13.695.434.000	Rp14.775.185.000	Rp 15.875.200.000
Kas	Rp. 834.289.765	Rp. 1.945.643.300	Rp2.623.785.000

Sumber: Laporan Keuangan PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang

$$\begin{aligned} 1. \text{ Perputaran Kas } 2014 &= \frac{\text{Rp.13.695.434.000}}{\text{Rp.834.289.765}} \times 1 \text{ kali} \\ &= 16,41 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\text{Periode Perputaran Kas} = \frac{360}{16,41} \times 1 \text{ hari} = 21,93 \text{ hari}$$

Artinya perputaran kas pada tahun 2014 sebesar 16,41 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 21,93 hari.

$$2. \text{ Perputaran Kas } 2015 = \frac{\text{Rp.14.775.185.000}}{\text{Rp.1.945.643.300}} \times 1 \text{ kali}$$

$$= 7,59 \text{ kali}$$

$$\text{Periode Perputaran Kas} = \frac{360}{7,59} \times 1 \text{ hari} = 47,43 \text{ hari}$$

Artinya perputaran kas pada tahun 2015 sebesar 7,59 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 47,43 hari.

$$3. \text{ Perputaran Kas } 2016 = \frac{\text{Rp}15.875.200.000}{\text{Rp}2.623.785.000} \times 1 \text{ kali}$$

$$= 6,05 \text{ kali}$$

$$\text{Periode Perputaran Kas} = \frac{360}{6,05} \times 1 \text{ hari} = 59,50 \text{ hari}$$

Artinya perputaran kas pada tahun 2016 sebesar 6,05 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 59,50 hari.

## 2. Perputaran Piutang

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{rata-rata piutang}} \times 1 \text{ kali}$$

Untuk menghitung Perputaran piutang, data penjualan dan piutang diambil dari neraca dan laporan rugi laba masing-masing tahun sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Penjualan dan Piutang**  
**PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang 2014-2016**

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2014</b>	<b>Tahun 2015</b>	<b>Tahun 2016</b>
<b>Penjualan</b>	Rp 13.695.434.000	Rp 14.775.185.000	Rp 15.875.200.000
<b>Piutang</b>	Rp 1.275.856.850	Rp 912.398.600	Rp 1.524.593.000

*Sumber: Laporan Keuangan PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang*

$$1. \text{ Perputaran Piutang 2014} = \frac{\text{Rp}13.695.434.000}{\text{Rp}1.275.856.850} \times 1 \text{ kali}$$

$$= 10,73 \text{ kali}$$

$$\text{Periode Perputaran Piutang} = \frac{360}{10,73} \times 1 \text{ hari} = 33,55 \text{ hari}$$

Artinya perputaran piutang pada tahun 2014 sebesar 10,73 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 33,55 hari.

$$2. \text{ Perputaran Piutang 2015} = \frac{\text{Rp}14.775.185.000}{\text{Rp}912.398.600} \times 1 \text{ kali}$$

$$= 16,19 \text{ kali}$$

$$\text{Periode Perputaran Piutang} = \frac{360}{16,19} \times 1 \text{ hari} = 22,23 \text{ hari}$$

Artinya perputaran piutang pada tahun 2015 sebesar 16,19 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 22,33 hari.

$$3. \text{ Perputaran Piutang 2016} = \frac{\text{Rp}15.875.200.000}{\text{Rp}1.524.593.000} \times 1 \text{ kali}$$

$$= 10,41 \text{ kali}$$

$$\text{Periode Perputaran Piutang} = \frac{360}{10,41} \times 1 \text{ hari} = 34,58 \text{ hari}$$

Artinya perputaran piutang pada tahun 2016 sebesar 10,41 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 34,58 hari.

### 3. Perputaran Persediaan

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 1 \text{ kali}$$

Untuk menghitung Perputaran Persediaan, data penjualan dan persediaan diambil dari neraca dan laporan rugi laba masing-masing tahun sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Penjualan dan Persediaan**  
**PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang 2014-2016**

Keterangan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
<b>Penjualan</b>	Rp 13.695.434.000	Rp 14.775.185.000	Rp 15.875.200.000
<b>Persediaan</b>	Rp 2.274.497.000	Rp 2.465.000.000	Rp 2.851.837.000

*Sumber: Laporan Keuangan PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang*

$$1. \text{ Perputaran Persediaan 2014} = \frac{\text{Rp.13.695.434.000}}{\text{Rp.2.274.497.000}} \times 1 \text{ kali}$$

$$= 6,02 \text{ kali}$$

$$\text{Periode Perputaran Persediaan} = \frac{360}{6,02} \times 1 \text{ hari} = 59,80 \text{ hari}$$

Artinya perputaran persediaan pada tahun 2014 6,02 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 59,80 hari.

$$2. \text{ Perputaran Persediaan 2015} = \frac{\text{Rp.14.775.185.000}}{\text{Rp.2.465.000.000}} \times 1 \text{ kali}$$

$$= 5,99 \text{ kali}$$

$$\text{Periode Perputaran Persediaan} = \frac{360}{5,99} \times 1 \text{ hari} = 60,10 \text{ hari}$$

Artinya perputaran persediaan pada tahun 2015 sebesar 5,99 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 60,10 hari.

$$3. \text{ Perputaran Persediaan } 2016 = \frac{\text{Rp}15.875.200.000}{\text{Rp}2.851.837.000} \times 1 \text{ kali}$$

$$= 5,56 \text{ kali}$$

$$\text{Periode Perputaran Persediaan} = \frac{360}{5,56} \times 1 \text{ hari} = 64,74 \text{ hari}$$

Artinya perputaran persediaan pada tahun 2016 sebesar 5,56 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 64,74 hari.

#### 4. Perputaran Aktiva (*Total assets Turnover*)

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{TotalAktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

Untuk menghitung *Perputaran Aktiva*, data penjualan dan total aktiva diambil dari neraca dan laporan rugi laba masing-masing tahun sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Penjualan dan Total Aktiva**  
**PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang 2014-2016**

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2014</b>	<b>Tahun 2015</b>	<b>Tahun 2016</b>
<b>Penjualan</b>	Rp 13.695.434.000	Rp 14.775.185.000	Rp 15.875.200.000
<b>Total Aktiva</b>	Rp 6.710.757.815	Rp 8.468.820.500	Rp 10.661.322.450

*Sumber: Laporan Keuangan PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang*

$$\text{Perputaran Total Aktiva } 2014 = \frac{\text{Rp } 13.695.434.000}{\text{Rp}6.710.757.815} \times 1 \text{ kali}$$

$$= 204,08 \text{ kali}$$

$$\text{Periode Perputaran Total Aktiva} = \frac{360}{204,08} \times 1 \text{ hari} = 176 \text{ hari}$$

Artinya perputaran penjualan pada tahun 2014 sebesar 204,08 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 176 hari.

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Total Aktiva 2015} &= \frac{\text{Rp. 14.775.185.000}}{\text{Rp. 8.468.820.500}} \times 1 \text{ kali} \\ &= 174,47 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\text{Periode Perputaran Total Aktiva} = \frac{360}{174,47} \times 1 \text{ hari} = 206 \text{ hari}$$

Artinya perputaran penjualan pada tahun 2015 sebesar 174,47 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 206 hari.

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Total Aktiva 2016} &= \frac{\text{Rp.15.875.200.000}}{\text{Rp.10.661.322.450}} \times 1 \text{ kali} \\ &= 148,90 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\text{Periode Perputaran Total Aktiva} = \frac{360}{148,90} \times 1 \text{ hari} = 241 \text{ hari}$$

Artinya perputaran penjualan pada tahun 2016 sebesar 148,90 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 241 hari.

Berdasarkan hasil perhitungan penjualan terhadap total aktiva tetap pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang dapat dilihat bahwa perputaran total aktiva tetap dari tahun ke tahun mengalami penurunan yakni pada tahun 2014 sebesar 204,09% dalam satu periode, pada tahun 2015 sebesar 174,47% dalam satu periode, dan yang terakhir perputaran total aktiva tetap pada tahun 2016 yaitu sebesar 148,90%. Artinya bahwa meskipun terjadi penurunan hasil penilaian, perusahaan masih mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki.

**Tabel 4.10**  
**Penjualan dan Total Aktiva**  
**PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang 2014-2016**

Keterangan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
<b>Penjualan</b>	Rp 13.695.434.000	Rp 14.775.185.000	Rp 15.875.200.000
<b>Aktiva L</b> – <b>Hutang L</b>	Rp. 4.645.136,615 Rp. 1.812.467.000	Rp. 5.828.158,500 Rp. 2.504.182,650	Rp. 7.672.183.450 Rp. 3.179.977.175

*Sumber: Laporan Keuangan PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang*

$$1. \text{ Perputaran modal kerja 2014} = \frac{13.695.434.000}{4.645.136,615 - 1.812.467.000}$$

$$= 4,83 \text{ kali}$$

$$\text{Periode perputaran modal kerja} = \frac{360}{4,83} \times 1 \text{ hari} = 74,54 \text{ hari.}$$

Artinya perputaran modal kerja pada tahun 2014 sebesar 4,83 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 74,54 hari.

$$2. \text{ Perputaran modal kerja 2015} = \frac{14.775.185.000}{5.828.158,500 - 2.504.182,650}$$

$$= 4,44 \text{ kali}$$

$$\text{Periode perputaran modal kerja} = \frac{360}{4,44} \times 1 \text{ hari} = 81,08 \text{ hari.}$$

Artinya perputaran modal kerja pada tahun 2015 sebesar 4,44 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 81,08 hari.

$$3. \text{ Perputaran modal kerja 2016} = \frac{15.875.200.000}{7.672.183.450 - 3.179.977.175}$$

$$= 3,53 \text{ kali}$$

$$\text{Periode perputaran modal kerja} = \frac{360}{3,53} \times 1 \text{ hari} = 101,98 \text{ hari.}$$

Artinya perputaran modal kerja pada tahun 2016 sebesar 3,53 kali, setiap kali berputarnya dibutuhkan waktu 101,98 hari.

#### 4.2.4 Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan.

##### 1) *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

Rasio *Gross Profit Margin* adalah perbandingan antara laba kotor dan penjualan. Rumus dan perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Dalam perhitungan ini data laba bersih dan penjualan diambil dari laporan rugi laba untuk masing – masing tahun sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Laba Bersih dan Penjualan**  
**PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang 2014-2016**

Keterangan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
<b>Laba Kotor</b>	Rp. 7.453.843.000	Rp. 8.433.331.000	Rp. 8.639.813.000
<b>Penjualan</b>	Rp. 13.695.434.000	Rp. 14.775.185.000	Rp. 15.875.200.000

Sumber : Data Keuangan PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang.

Berdasarkan data diatas *Gross Profit Margin* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin 2014} &= \frac{\text{Rp. 7.453.843.000}}{\text{Rp. 13.695.434.000}} \times 100\% \\ &= 54,43 \% \end{aligned}$$

Artinya setiap Rp. 100 Laba kotor dapat menjamin Rp. 42,94 Penjualan.

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin 2015} &= \frac{\text{Rp. 8.433.331.000}}{\text{Rp. 14.775.185.000}} \times 100\% \\ &= 57,08\% \end{aligned}$$

Artinya setiap Rp. 100 Laba kotor dapat menjamin Rp. 57,08 Penjualan.

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin 2016} &= \frac{\text{Rp. 8.639.813.000}}{\text{Rp. 15.875.200.000}} \times 100\% \\ &= 54,42\% \end{aligned}$$

Artinya setiap Rp. 100 Laba kotor dapat menjamin Rp. 54,42 Penjualan.

Dari perhitungan diatas pada tahun tahun 2014 diketahui sebesar 54,43%. Ini berarti pada tahun 2014, menunjukan bahwa PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang mampu menekan kenaikan harga pokok penjualan karna hasil perhitungan *Gross Profit Margin* pada tahun 2014 mendapatkan hasil yang besar.

Hasil perhitungan *Gross Profit Margin* PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang tahun 2015 diketahui sebesar 57,08%. Ini berarti pada tahun 2015, menunjukkan bahwa PT. Hasjrat Abadi Cabang i Kupang mampu menekan kenaikan harga pokok penjualan karna hasil perhitungan *Gross Profit Margin* pada tahun 2015 mendapatkan hasil yang besar dari tahun 2014.

Demikian pula dari data laporan keuangan yang ada rasio *Gross Profit Margin* PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang 2016 diketahui sebesar 54,42 %. Ini berarti pada tahun 2016, menunjukkan bahwa PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang mampu menekan kenaikan harga pokok penjualan karna hasil perhitungan *Gross Profit Margin* pada tahun 2014 mendapatkan hasil yang kurang besar dari tahun 2015.

## 2) *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Rasio *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dan penjualan. Rumus dan Perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Dalam perhitungan *Net Profit Margin*, maka data laba bersih dan penjualan diambil dari laporan rugi laba untuk masing-masing tahun sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Data Laba Bersih dan Penjualan**  
**Pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang 2014-2016**

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2014</b>	<b>Tahun 2015</b>	<b>Tahun 2016</b>
<b>Laba Bersih</b>	Rp 1.225.014.815	Rp 1.244.353.000	Rp 1.548.915.275
<b>Penjualan</b>	Rp 13.695.434.000	Rp 14.775.185.000	Rp15.875.200.000

*Sumber : Data Keuangan PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang.*

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin 2014} &= \frac{\text{Rp 1.225.014.815}}{\text{Rp 13.695.434.000}} \times 100\% \\ &= 8,94\% \end{aligned}$$

Artinya setiap Rp. 100 Laba Bersih dapat menjamin Rp. 8,94 Penjualan.

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin 2015} &= \frac{\text{Rp 1.244.353.000}}{\text{Rp 14.775.185.000}} \times 100\% \\ &= 8,42\% \end{aligned}$$

Artinya setiap Rp. 100 Laba Bersih dapat menjamin Rp. 8,42 Penjualan.

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin 2016} &= \frac{\text{Rp 1.548.915.275}}{\text{Rp 15.875.200.000}} \times 100\% \\ &= 9,76\% \end{aligned}$$

Artinya setiap Rp. 100 Laba Bersih dapat menjamin Rp. 9,76 Penjualan.

Dari perhitungan diatas pada tahun 2014 *Net Profit Margin* sebesar 8,94 % . Dari perhitungan pada tahun 2015 *Net Profit Margin* sebesar 8,42 % . Pada tahun 2016

*Net Profit Margin* sebesar 9,75 %. Dari hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa besarnya rasio *Net Profit Margin* selama 3 tahun (2014-2016) belum cukup baik. Selama tahun 2014–2016 menghasilkan laba 8,94%, 8,42% dan 9,76 % yang ternyata dibawah standar rasio keuangan yang ditentukan yaitu sebesar 10 %. Semakin tinggi *Net Profit Margin* semakin baik.

**Tabel 4.13**  
**Rekapitulasi Perhitungan Penilaian Rasio Keuangan**  
**PT. Hasjrat Abadi Kupang Tahun 2014-2016**

N O	RASIO KEUANGAN	HASIL PERHITUNGAN			STANDAR	KESIMPULAN
		Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016		
I	RASIO LIKUIDITAS					
A	<i>Current Ratio</i>	256,28%	232,73%	241,26%	200 - 250%	Baik
B	<i>Quick Ratio</i>	172,20%	165,20 %	178,48%	100%	Sangat Baik
C	<i>Cash Ratio</i>	46,03%	77,70 %	82,51 %	100%	Kurang Baik
II	RASIO SOLVABILITAS					
A	<i>Total Debt to Equity Ratio</i>	98,88 %	119,57 %	100,57 %	<70%	Buruk
B	<i>Total Asset to Dept Ratio</i>	40,64 %	46,45%	42,94 %	<40%	Baik
III	RASIO AKTIVITAS					
A	Perputaran Kas	61,41 kali	7,59 kali	6,05	150%	Kurang Baik
B	Perputaran Piutang	10,73 kali	16,19 kali	10,41 kali	100%	Baik
C	Perputaran Persediaan	6,02 kali	5,99 kali	5,56 kali	100%	Baik
D	Perputaran Aktiva	204,08 kali	174,47 kali	148,90 kali	100 %	Baik
E	Perputaran Modal Kerja	4,83 kali	4,44 kali	3,53 kali	100 %	Baik
IV	RASIO PROFITABILITAS					
A	<i>Gross Profit Margin</i>	54,43 %	57,08 %	54,42 %	10%	Sangat Baik
B	<i>Net Profit Margin</i>	8,94%	8,42%	9,76 %	10 %	Kurang Baik

*Sumber: Rekapitulasi penilaian PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang Tahun 2014-2016 (Telah Diolah)*

### 4.3. Pembahasan Rekapitulasi

Berdasarkan hasil analisis atau olahan data yang ada di ditampilkan dalam tabel diatas diketahui rasio keuangan PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang 2014-2016 secara keseluruhan berada pada kondisi rata-rata baik atau dikatakan sehat. Hal ini

dapat dilihat dari hasil perhitungan dari kesimpulan masing-masing rasio yang ada.

## 1. Rasio Likuiditas

### *a. Current Ratio*

*Current ratio* merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Dengan kata lain, jika aktiva lancar yang dimiliki lebih besar dari utang lancar perusahaan maka perusahaan memiliki dana yang cukup untuk memenuhi utangnya dan sebaliknya jika aktiva lancar yang dimiliki lebih kecil dari utang lancarnya maka akan mengalami kesulitan dalam membayar utang. Kategori *Current ratio* perusahaan yang baik apabila mencapai 200% s/d 250%. Dari perhitungan *Current Ratio* PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang tahun 2014-2016 adalah sebesar 256,28%, 232,73%, 241,26%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat *Current Ratio* PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang berada pada posisi baik, dikarenakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan lebih besar dari hutang lancar sehingga perusahaan mampu membayar utang jangka pendeknya. Melihat kondisi tersebut perusahaan harus terus mempertahankan atau meningkatkan aktiva lancarnya agar dapat mengurangi hutang lancarnya. Selain pihak perusahaan harus dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki secara optimal.

### *b. Quick Ratio*

*Quick Ratio* merupakan kemampuan PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan rasio ini diukur dengan membandingkan aktiva

lancar kemudian dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Kategori *quick ratio* perusahaan yang sangat baik yaitu apabila mencapai 100%. Dari perhitungan *quick ratio* PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang tahun 2014-2016 adalah sebesar 172,20%, 165,20%, 178,48%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat *quick ratio* PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang berada pada posisi sangat baik, dikarenakan aktiva lancar yang dimiliki dikurangi persediaan dalam menjamin semua utang perusahaan sehingga optimal.

c. *Cash Ratio*

*cash ratio* merupakan alat ukur untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Hasil perhitungan *cash ratio* PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang pada tahun 2014 sebesar 46,03% berada dibawah standar 100% , sehingga dapat dikatakan *Cash Ratio* PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang dalam tahun 2014 berada pada posisi tidak baik. Hal ini berarti pada saat jatuh tempo PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang belum mampu melunasi hutang lancarnya dengan kas.

Pada tahun 2015 perhitungan *Cash Ratio* PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang sebesar 77,70% berada dibawah standar 100%, sehingga dapat dikatakan *Cash Ratio* PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang dalam tahun 2015 berada pada posisi tidak baik. Hal berarti pada saat jatuh tempo PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang belum mampu melunasi hutang lancarnya dengan kas.

Pada tahun 2016 perhitungan *Cash Ratio* PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang sebesar 82,51% berada dibawah standar 100%, sehingga dapat dikatakan *Cash Ratio* PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang dalam tahun 2016 berada pada

posisi tidak baik. Hal berarti pada saat jatuh tempo PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang belum mampu melunasi hutang lancarnya dengan kas.

## 2. Rasio Solvabilitas

### a. *Total Debt to Equity Ratyo*

*Total Debt to Equity Ratyo* merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjang atau pendek dengan menggunakan modal sendiri. Jika modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar dari jumlah utang maka *Total Debt to Equity Ratio* dalam keadaan baik, sebaliknya jika modal sendiri lebih kecil dari hutang maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam membayar semua hutang / kewajibannya sehingga *Total Debt to Equity Ratyo* dalam keadaan tidak baik / buruk, kategori yang sangat baik yaitu ketika hasil yang diperoleh kurang dari 70%. Dalam hasil perhitungan *Total Debt to Equity Ratyo* pada tahun 2014-2016 Rasio yang didapatkan yaitu 98,88%, 119,57%, dan 100,57%. Dari hasil tersebut untuk tahun 2014-2016 mendapatkan kategori buruk. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya modal dalam menjamin hutang koperasi, modal yang ada tidak cukup dalam membayar semua kewajiban perusahaan. Sebaiknya perusahaan mengelola dan memanfaatkan modal sendiri lebih banyak dalam melaksanakan kegiatan operasional, sehingga dapat menambah sisah hasil usaha yang nantinya akan berdampak terhadap pertumbuhan modal.

### b. *Total Asset to Debt Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri dan berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva PT.

Hasjrat Abadi Cabang Kupang dibiayai dari hutang dengan kata lain dijadikan untuk menjamin hutang. Dilihat dari data rekapitulasi tabel 4.9 diatas, *Total Asset to Debt Ratio* pada tahun 2014-2016 dengan jumlah perolehan 40,64%, 46,45% dan 42,94%. Dengan standar yang ditentukan dibawah 40%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang termasuk kurang baik karena total hutang yang menjadi tinggi sehingga total aktiva yang ada hanya digunakan untuk menjamin hutang perusahaan saja dan beban bunga yang didapat juga akan semakin besar sehingga secara otomatis keuntungan yang diterima akan semakin kecil. Sebaiknya perusahaan harus bias memanfaatkan total aktiva yang dimiliki untuk membiayai program kegiatan perusahaan yang lebih produktif.

## 2. Rasio Aktivitas

### a. *Perputaran Aktiva*

Rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Kalau perputarannya lambat ini menunjukan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual, dan sebaliknya kalau perputarannya lancar ini menunjukan bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan kecil sehingga perusahaan mempunyai kemampuan untuk penjualan. Dari hitungan perputaran aktiva diatas dapat diketahui bahwa PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang untuk tahun 2014 jumlahnya 204,08%, sedangkan pada tahun 2015 berjumlah 174,47%, pada tahun 2016 berjumlah 148,90%. Perputaran aktiva pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang yang

cenderung cepat. Dilihat dari penggunaan aktiva yang digunakan perusahaan berada pada posisi baik dimana total aktiva yang digunakan perusahaan untuk menunjang operasi perusahaan dapat menghasilkan penjualan yang terus meningkat tiap tahunnya. Sehingga perputaran aktiva cenderung meningkat dalam kurun waktu 2014-2015. Menurut pihak perusahaan mengatakan, hal ini berarti secara perlahan perusahaan mulai mencoba meningkatkan perputaran aktiva agar tetap dalam kondisi baik.

### 3. Rasio Profitabilitas

#### *a. Gross Profit Margin*

Rasio ini untuk mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien semakin besar *grass profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena ini menunjukkan bahwa harga pokok lebih rendah dibandingkan dengan penjualan. Dari hasil perhitungan *grass profit margin*. PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang menghasilkan angka 54,43%, 57,08%, dan 54,42%. Dari hasil tersebut terlihat bahwa *grass profit margin* tahun 2014-2016 termasuk dalam kategori sangat baik, dikarenakan perusahaan memiliki margin laba kotor yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk menjalankan produksinya secara efisien karena harga pokok penjualannya relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan penjualan, semakin tinggi margin laba kotornya, semakin baik keadaan operasi perusahaan.

#### *b. Net Profit Margin*

Rasio ini menunjukkan seberapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan, karena memiliki kemampuan yang tinggi untuk mendapatkan laba. Kategori *Net Profit Margin* yang sangat baik yaitu apabila mencapai 10%. Dari perhitungan *Net Profit Margin* PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang tahun 2014-2016 adalah sebesar 8,94%, 8,42%, dan 9,76%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat *Net Profit Margin* PT. Hasjrat Abadi Cabang Kupang berada pada posisi kurang baik dikarenakan, hasil perhitungan *Net Profit Margin* berada dibawah standar 10%.